

## Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Operasional Pada Usaha Kita Poultry Shop

Arif Budiman

Sekolah Tinggi Teknologi Payakumbuh, Jl. Khatib Sulaiman Sawah Padang, Payakumbuh

Email : arif@sttpyk.ac.id

**Abstrack:** *This research is more emphasized on the implementation of operational management information system Application on Usaha Kita Poultry Shop (Usaha Kita PS) after the previous research has been done analysis and design of information systems Operational Management. Using qualitative descriptive method and poured in the translation with tools Context Diagram and Data Flow Diagram. In this research, the entities are Cash, Seller, Order-man and verifier that are directly involved in the information system that gives input to the system. Methods of data collection is done by directly involved with system entities accompanied by interviewing needs and desires in a more in-depth and targeted system. The results of this study have several main processes such as (1) Goods Management (2) Customer Management, (3) Supplier Management, (4) Order Management (5) Payment (6) Sales (7) Validation and (8) Report. From the implementation, it is seen that the system can work effectively and efficiently and can assist the operational management process of Our Business PS.*

**Abstrak:** *Penelitian ini lebih ditekankan pada implementasi Aplikasi sistem informasi manajemen operasional pada Usaha Kita Poultry Shop (Usaha Kita PS) setelah pada penelitian sebelumnya telah dilakukan analisa dan perancangan sistem informasi Manajemen Operasional. Menggunakan metode kualitatif deskriptif dan dituangkan dalam penjabaran dengan tools Context Diagram dan Data Flow Diagram. Pada penelitian ini didapatkan entitas antara lain Kasir, Seller, Orderer dan verifier yang terlibat langsung pada sistem informasi yang memberikan input ke sistem. Metode pengumpulan data dilakukan dengan terlibat langsung dengan entitas sistem disertai dengan wawancara kebutuhan dan keinginan pada sistem yang lebih mendalam dan tepat sasaran. Hasil penelitian ini mempunyai beberapa proses yang utama seperti (1) Manajemen Barang (2) Manajemen Pelanggan, (3) Manajemen Supplier, (4) Manajemen Order (5) Pembayaran (6) Penjualan (7) Validasi dan (8) Laporan. Dari implementasi yang dilakukan terlihat bahwa sistem dapat bekerja dengan efektif dan efisien dan dapat membantu proses manajemen operasional Usaha Kita PS.*

**Keywords :** *Sistem Informasi Manajemen, Usaha Kita, Aplikasi*

### PENDAHULUAN

Kabupaten Limapuluh Kota merupakan kabupaten yang menjadi sentra Telur dan Ayam Pedaging. Menurut laporan dari Badan Pusat Statistik yang dituangkan dalam “Limapuluh Kota dalam Angka 2015”, Kabutapen Limapuluh kota memproduksi 37.739.786 Kg butir telur dan 8.242.561 Kg daging ayam (BPS, 2015). Angka ini tentu sangat tinggi dan mampu mendongkrak perekonomian masyarakat. Data ini tentunya akan paralel dengan banyaknya jumlah peternak dan distributor

yang bergerak dibidang ini. Distributor berfungsi sebagai penghubung peternak dengan pabrik yang menyediakan pakan vaksin dan bibit ternak, dan sesekali juga sebagai penyuluh peternakan.

Usaha Kita Poutry Shop (Usaha Kita PS) adalah salah satu dari sekian banyak distributor yang ada di Kabupaten Limapuluh Kota. Dalam kegiatan sehari-hari tercatat mereka melayani sekitar 125 Pelanggan tetap dan lebih dari 100 Pelanggan tidak tetap, dan terhubung dengan 31 supplier yang tersebar diseluruh

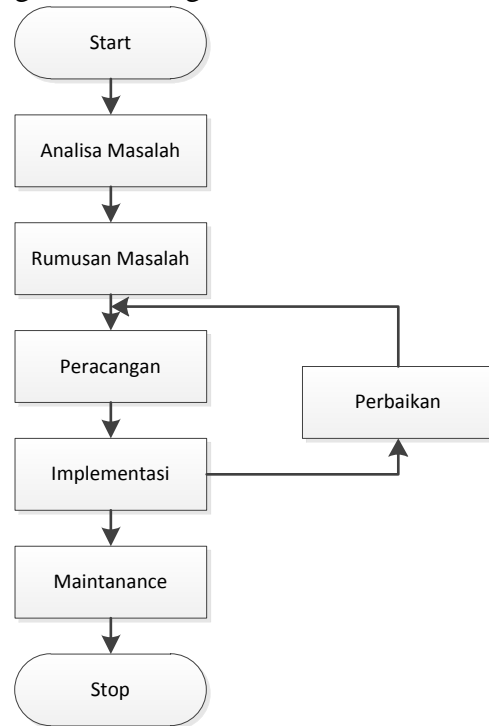
Indonesia. Banyaknya angka pelanggan dan Supplier yang ada membuat volume transaksi menjadi sangat tinggi. Proses transaksi manual menjadi tidak optimal sehingga proses bisnis menjadi tersendat. Sedangkan untuk menjalankan proses bisnis sebuah perusahaan dituntut untuk bisa beinovasi dan berkreatifitas sehingga memudahkan dalam melakukan kegiatan. (Setiawan, 2012). Inovasi yang dibutuhkan tidak hanya dalam bidang SDM namun juga dalam bidang sistem informasi manajemen operasional, karena dengan meningkatkan kemampuan dibidang manajemen operasional perusahaan akan mampu memberikan manfaat dalam produksi sehingga proses produksi dapat kita kendalikan sesuai keinginan. (Edison, 2009)

Disamping itu proses manajemen operasional yang sudah tersistem dapat memberikan manfaat berupa kemudahan dalam memberikan laporan-laporan yang dibutuhkan untuk segera mengambil keputusan yang cepat dan tepat. (T. Aldrin, 2013) dan dengan adanya sistem informasi manajemen dalam sebuah perusahaan pimpinan terbantu dalam pengambilan keputusan yang bisa dipertanggung jawabkan. (Anggraini, S. D, 2013)

## METODOLOGI PENELITIAN

Menggunakan pendekatan metode Kualitatif penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan semua masalah-masalah yang ada untuk kemudian dicarikan solusi dalam bentuk sistem informasi, yang mana sebelumnya telah melalui proses penjabaran dengan tools perancangan sistem seperti Context Diagram dan Data Flow Diagram. Pencarian fakta dan masalah yang tepat sangat penting untuk dapat diberikan solusi yang sesuai. Pada tahap awal, telah dilakukan pengumpulan data dengan cara terjun langsung kedalam proses bisnis sebagai penasehat IT, kemudian melakukan

wawancara kebutuhan dengan pemangku keputusan serta entitas yang terlibat seperti kasir, virivier, dan seller. Adapun tahapan yang dilalui sebagai berikut :



Gambar 1 : Tahapan Penelitian

Proses bisnis pada Usaha Kita PS secara garis besar melibatkan entitas berikut :

Tabel 1 : Entitas Pada Usaha Kita PS

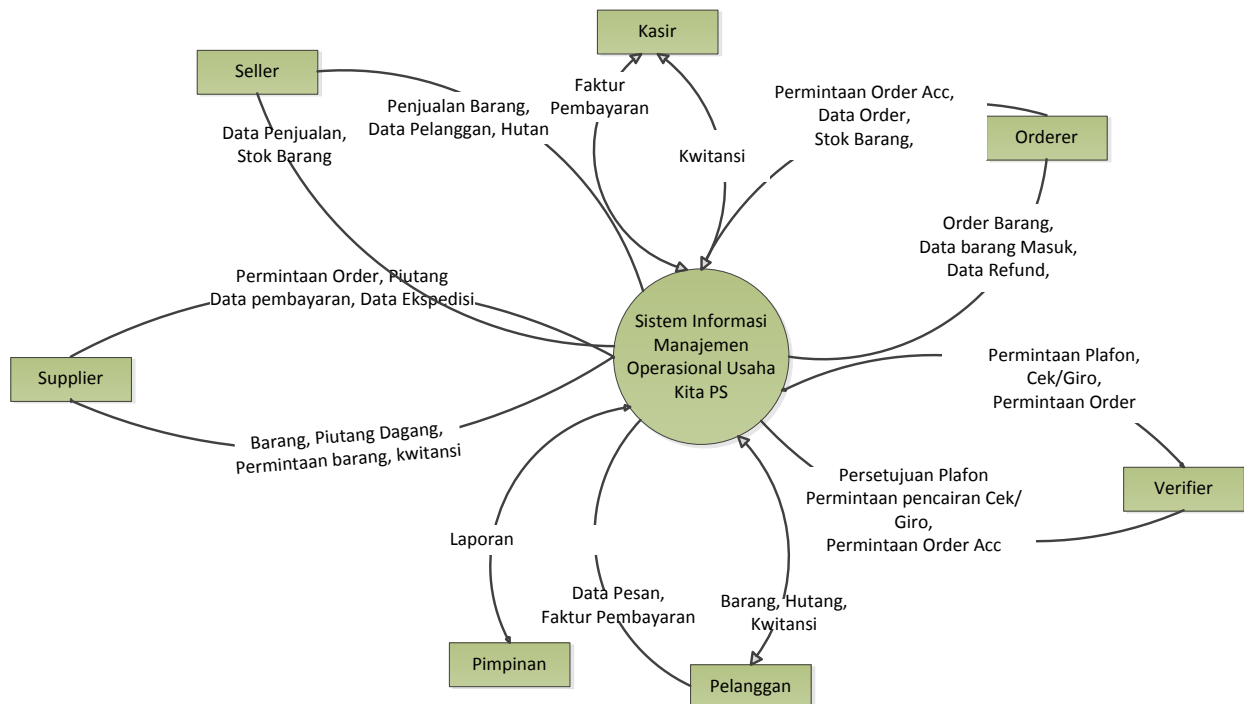
| No | Entitas   | Keterangan                | Akses/Level           |
|----|-----------|---------------------------|-----------------------|
| 1  | Pimpinan  | Pimpinan Perusahaan       | Laporan               |
| 2  | Kasir     | Penerimaan dan Pembayaran | Pembar dan penerimaan |
| 3  | Seller    | Penjual                   | Penjualan             |
| 4  | Orderer   | Pembelian                 | Pembelian             |
| 5  | Pelanggan | Pelanggan                 | -                     |
| 6  | Verivier  | Verivikasi Data           | Validasi              |
| 7  | Supplier  | Supplier                  | -                     |

Sedangkan untuk proses yang dimiliki oleh masing-masing level dapat dilihat pada table 2 berikut :

Tabel 2 : Proses pada setiap Level

| No | Entitas   | Proses  |
|----|-----------|---|
| 1  | Pimpinan  | Lap. Stok<br>Lap. Rekap Produksi<br>Lap. Pembelian<br>Lap. Laba/Rubi<br>Lap. Piutang Dagang<br>Grafik |
| 2  | Kasir     | Pembayaran<br>Operasional<br>Cek/Giro   |
| 3  | Seller    | Penjualan<br>Pindah Stok<br>Return  |
| 4  | Orderer   | Pembelian<br>Return   |
| 5  | Pelanggan | -   |
| 6  | Verivier  | Plafon<br>Kas Bank/Balancing Control<br>Produksi<br>Giro<br>Hudang Dagang                             |
| 7  | Supplier  |   |

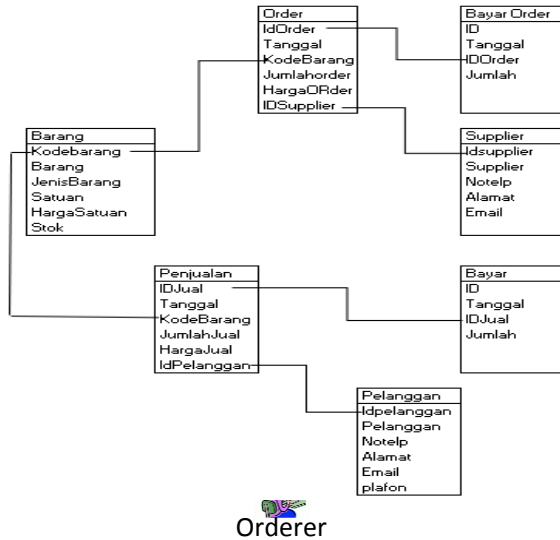
Entitas yang terlibat dalam proses bisnis Usaha Kita PS apa bila diimplementasikan dalam manajemen Operasional dan digambarkan dalam diagram kontek sebagai terlihat pada Gambar 2 dibawah:



Gambar 2 : Hubungan antar Entitas dalam Context Diagram



Secara umum tanpa mengurangi bentuk relasi yang sebenarnya, keterkaitan antar tabel dapat digambarkan seperti pada Gambar 4:

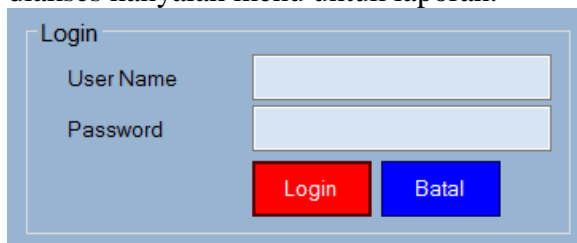


Gambar 5 : Bentuk jaringan Sistem

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari rancangan yang telah diterjemahkan dalam bahasa pemrograman maka didapatkan hasil sistem seperti pada penjelasan berikut :

Halaman login dapat membedakan setiap user yang masuk sesuai dengan hak akses masing-masing. Jika yang login adalah pimpinan maka yang dapat diakses hanyalah menu untuk laporan.



Gambar 6. Halaman Login

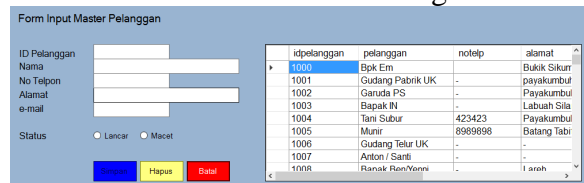
Proses login akan membedakan setiap tampilan dihalaman antar muka untuk menu utama. Pada gambar 7 diperlihatkan antar muka menu utama untuk login dengan akses kasir :



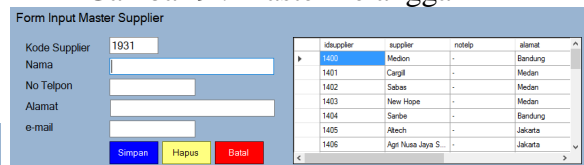
Gambar 7 : Hak Akses level Kasir  
Sedangkan untuk dapat menjalankan proses Manajemen Operasional seluruh data pendukung harus sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Pada gambar 8 diperlihatkan master dari barang, sedangkan gambar 9 adalah master dari pelanggan dan gambar 10 adalah master dari supplier.



Gambar 8 : Master Barang



Gambar 9 : Master Pelanggan



Gambar 10 : Master Supplier.

Penjualan dapat dilakukan setelah master pendukung sudah dipersiapkan, berikut ditampilkan bagaimana prose pembelian atau order barang dilakukan seperti pada gambar 11 :

**Form Input Barang Masuk**

Buat Nomor Order: \_\_\_\_\_

No. Transaksi: 21164 Lokasi Bongkar: \_\_\_\_\_

ID Supplier: \_\_\_\_\_ Tgl. Masuk: 5/30/2018

Daftar Barang

Kode Barang: \_\_\_\_\_

Harga Satuan: \_\_\_\_\_

Jumlah Order: \_\_\_\_\_

Diskon 1: \_\_\_\_\_ Harga Modal: \_\_\_\_\_

Diskon 2: \_\_\_\_\_ Total Harga: \_\_\_\_\_

Buttons: Proses, Cari, Batal

Gambar 11 : Gambar pesan Barang Sedangkan untuk proses penjualan dapat dilihat pada gambar 12 berikut :

**Form Penjualan**

Kredit Cash Khusus

Tgl. Jual: 5/30/2018 Nama: \_\_\_\_\_

No. Transaksi: 21179 Alamat: \_\_\_\_\_

ID Pelanggan: \_\_\_\_\_ Platfont: \_\_\_\_\_

Jenis:  Pakan/Bahan  Obat  Telur

Jatuh Tempo: 5/30/2018

Kode Barang: \_\_\_\_\_

Harga Satuan: \_\_\_\_\_ Stok: \_\_\_\_\_

Jumlah Jual: \_\_\_\_\_ Total Harga: \_\_\_\_\_

Diskon: \_\_\_\_\_ Grand Total: \_\_\_\_\_

Diskon Khusus: \_\_\_\_\_

Buttons: Simpan, Cari, Batal

Gambar 12 : Gambar Penjualan Barang Sedangkan untuk pembayaran transaksi dapat dilihat pada gambar 13 berikut yang dilakukan pada user level kasir

**Form Bayar Order Barang**

Nomor: 88 Tanggal: 5/30/2018 ID Supplier: 1400 Nama Supplier: 1400 Total Harga: \_\_\_\_\_

Tipe Bayar: \_\_\_\_\_ Dari Bank: \_\_\_\_\_ Referensi: \_\_\_\_\_ Tanggal Cair: 5/30/2018 Ke Bank: \_\_\_\_\_

Jumlah Bayar: \_\_\_\_\_ Rp.

Sisa: \_\_\_\_\_

Buttons: Proses, Koreksi, Batal

Gambar 13 : Proses pembayaran Entitas Verivier adalah bagian yang melakukan verifikasi dan pengecekan produksi. Pada gambar 14 ditampilkan salah satu proses verifikasi untuk kontrol transaksi bank :

**Data Log Transaksi Bank**

| tanggal   | bank            | keterangan                          | debit     | credit |
|-----------|-----------------|-------------------------------------|-----------|--------|
| 4/19/2018 | Mandiri         | Penyesuaian                         | 24717997  | 0      |
| 4/20/2018 | Bank Nagari     | Pencarian Cek MGD437822             | 18375000  | 0      |
| 4/20/2018 | Mandiri         | Pencarian Cek MGD437844             | 26865000  | 0      |
| 4/20/2018 | Mandiri Syariah | Pencarian Cek BY513693              | 53055000  | 0      |
| 4/20/2018 | BCA             | Pemindah Bukuan dan 24              | 123405460 | 0      |
| 4/22/2018 | Muamalat        | Bayar keCargil                      | 800000    | 0      |
| 4/22/2018 | Mandiri Syariah | Bayar keCandana                     | 250000    | 0      |
| 4/22/2018 | BRI             | Bayar keCargil                      | 400000    | 0      |
| 4/22/2018 | BCA             | Bayar keCargil                      | 4000000   | 0      |
| 4/23/2018 | Mandiri Syariah | Bayar keCargil, Mula, Jawa, Sumbawa | 6000000   | 0      |

Saldo: Rp 425.803.357

Gambar 14 : Bank Balancing Control Hasil penelitian ini sudah diimplementasikan dan digunakan dalam proses manajemen Operasional Usaha Kita PS. Dan berikut ditampilkan beberapa laporan yang dihasilkan oleh sistem seperti pada gambar 15 :

**USAHA KITA PS**  
Jl. Raya Payakumbuh - Lintau KM. 7 Batang Tabit HP 082391125446

**Piutang Dagang**

| No | tglorder   | Faktur | keterangan | hutang      | bayar | Sisa |
|----|------------|--------|------------|-------------|-------|------|
| 1  | 14/04/2016 | 10001  | Medion     | 176.113.463 | 0     |      |
| 2  | 20/04/2016 | 20354  | Medion     | 426.250     | 0     |      |
| 3  | 20/04/2016 | 20355  | Medion     | 213.125     | 0     |      |
| 4  | 22/04/2016 | 20356  | Medion     | 0           | 0     |      |
| 5  | 22/04/2016 | 20357  | Medion     | 0           | 0     |      |
| 6  | 23/04/2016 | 20358  | Medion     | 84.088      | 0     |      |
| 7  | 23/04/2016 | 20359  | Medion     | 0           | 0     |      |
| 8  | 23/04/2016 | 20360  | Medion     | 16.818      | 0     |      |
| 9  | 25/04/2016 | 20361  | Medion     | 32.860      | 0     |      |
| 10 | 25/04/2016 | 20362  | Medion     | 2.445.840   | 0     |      |
| 11 | 21/04/2016 | 20365  | Medion     | 15.500      | 0     |      |

Gambar 15 : Laporan Piutang Dagang

Seluruh proses manajemen Operasional sudah diimplementasikan ke dalam sistem dan cocok digunakan untuk transaksi harian.

**SIMPULAN**

Perancangan Sistem Informasi Manajemen Operasional pada Usaha Kita PS sudah diimplentasikan dan digunakan dengan baik. Proses transaksi meliputi pembelian barang, penjualan, keuangan dan dan proses validasi. Proses validasi data juga telah diterapkan pada entitas verivier, Transaksi pada umumnya bersifat real-time sehingga proses yang terjadi pada entitas 1 dapat langsung terhubung keentitas lainnya.

Perancangan ini memerlukan jaringan lokal yang menghubungkan setiap bagian pada Usaha Kita PS dan melibatkan 1 buah server. Dan sesuai dengan rancangan awal, pemberian hak akses level untuk proses yang sesuai dengan *job desk* masing-masing juga telah berjalan dengan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aldrin T, 2013. “Sistem Informasi Manajemen Pengendalian Persediaan Bahan Instalasi Perpiaan Pada Satuan Kerja Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum”
- Edison, 2009. “Evaluasi atas Sistem Produksi dalam Hubungan dengan Efektifitas Operasional”
- BPS, 2015. “Kabupaten Limapuluh Kota Dalam Angka 2014”
- Moch Abdi, S. E., and M. M. Hariyadi. "Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat." *Menara Ilmu* 11.77 (2017).
- Setiawan Berlia, 2012. “Peran Manajemen Sumber daya manusia Strategik Terhadap Kinerja Perusahaan”.
- Sri Dewi Anggraini, 2013. “Analisa Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer dalam Proses Pengambilan Keputusan”